

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

TAHUN 2009-2015



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANAN
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NIRMALA BAINI

NIM. 14810082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)
TAHUN 2009-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

NIRMALA BAINI

NIM.14810082

PEMBIMBING

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nirmala Baini

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nirmala Baini

Nim : 14810082

Judul skripsi : **"Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2009-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Rabiul Akhir 1439 H
26 Desember 2017 M

Pembimbing

Dr. H. Syaifi Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-203/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT (NTB) TAHUN 2009-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIRMALA BAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810082
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 19 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum W., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nirmala Baini
NIM : 14810082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2009-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Rabiul Akhir 1439 H
26 Desember 2017 M



NIM:14810082

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirmala Baini
NIM : 14810082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2009-2015"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Desember 2017

Yang menyatakan


(Nirmala Baini)

HALAMAN MOTTO

❖ خير الناس انفعهم للناس

❖ لاتأخر عملك الى غد ماتقدر عن تعمل اليوم

❖ “Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (al-Mujaddilah:11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, Bapak H. Salim dan ibu Sahmin. terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Semoga kelak aku dapat melukis senyum di wajah Bapak dan Ibu. Kakakku Syafi'i, Murni, Nur a'ini, dan semua keluargaku terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini.

Almamater tercinta UIN SUKA, seluruh keluarga besar FEBI, Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014, tekhusus ES 2014.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

متعددة	<i>Ditulis</i>	<i>Muta'addidah</i>
عدة	<i>Ditulis</i>	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan sekaligus selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.

4. M. Rudi Nugroho, SE., M. Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Dr. Abdul Haris, M. Ag. selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua guru yang telah berjasa mendidik penulis dari sejak SDN 5 Lepak, MTS NW JUET, MA NW JUET sehingga penulis seperti sekarang ini.
9. Keluargaku tercinta, Bapak H. Salim dan Ibu Sahmin, kakakku Syafi'i, Murni, Nur 'aini yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Khusus kakak Fathur Rijal yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat sampai skripsi ini selesai.
11. Keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
12. Sahabat-sahabatku, Nareeyah, Risma, Ima, sebagai sahabat terdekat selama empat tahun terakhir ini.
13. Sahabat-sahabatku Zul Qornain, Kholifah, Wina, Astri yang telah membantu penulisan skripsi ini.
14. Keluarga besar ES 2014 terutama ES B yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun.
15. Keluarga besar Dinas Sosial Walikota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan membimbing penulis dalam praktek kerja lapangan.
16. Keluarga Sengir KKN 93 kelompok Fatma, Sefty, Fitri, Adnan, Muqron, Arfin, Albab, Andrian, Singgih. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama KKN.

17. Keluarga besar HIMMAH NW Yogyakarta.
18. Teman-teman seperjuangan, Ekonomi Syariah angkatan 2014.
19. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 26 Desember 2017

Hormat saya,



Nirmala Baini

14810082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEREMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLAITRASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pendapatan Asli Daerah	12
2. Dana Perimbangan	14
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	18
4. Definisi Pariwisata	19
5. Jenis-jenis Pariwisata	19
6. Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata	20
7. Permintaan Pariwisata	24
8. Penawaran Pariwisata.....	25
9. Pariwisata Menurut Syariah	26
10. Pariwisata Halal	29
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Perumusan Hipotesis	35
1. Pengaruh Jumlah Obyek Wisata Terhadap PAD	35
2. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap PAD	35
3. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap PAD	36
4. Pengaruh Jumlah Biro Perjalanan Wisata Terhadap PAD.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	41

E. Teknik Analisis	42
1. Analisis Regresi Data Panel	43
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	45
3. Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	49
B. Deskripsi variabel	50
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
D. Regresi Data Panel	61
E. Pengujian Hipotesis	64
F. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	5
Tabel 4.1	51
Tabel 4.2	52
Tabel 4.3	54
Tabel 4.4	56
Tabel 4.5	57
Tabel 4.6	58
Tabel 4.7	61
Tabel 4.8	62
Tabel 4.9	62
Tabel 4.10	64
Tabel 4.11	66
Tabel 4.12	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Obyek Wisata	3
Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat al-Qur'an	90
Lampiran 2 Telaah Pustaka.....	91
Lampiran 3 Data PAD dan Sektor Pariwisata.....	95
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	96
Lampiran 5 Hasil <i>Chow Test</i>	97
Lampiran 6 Hasil <i>Hausman Test</i>	98
Lampiran 7 Hasil Olah Data <i>Fixed Effect</i>	100



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Nusa Tenggara Barat pada tahun 2009-2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat (NTB), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Populasi dalam penelitian ini adalah 9 Kabupaten yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat (NTB) selama periode 2009-2015. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 5 kabupaten yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *fixed effect model* dengan menggunakan *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2009 hingga tahun 2015 variabel jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan jumlah biro perjalanan wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah di Nusa Tenggara Barat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 93,75%. Artinya bahwa variabel independen (jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah biro perjalanan wisata) mampu menjelaskan variabel dependen (pendapatan asli daerah) sebesar 93,75% sedangkan 6,25% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: PAD, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of tourism sector on original analysis influence earning of area (PAD) in NTB in 2009-2015. this reseach includes quantitative reseach using secondary data obtained from center body statistic (BPS), the method usid in this reseach is panel data regresion (combination between time series and croos section data). Population in this study are 9 districts registered in the center body statistic (BPS) of West Nusa Tenggara during the period 2009 to 2015. The sample of the study was chose by using purposive sampling technique to obtain 5 districts that meet the criteria. Analysis technique used regression of panel data of fixed effect model analysis using eviews 8. The results showed that in the period of 2009 to 2015 the variable number tourist atraction, number of tourist, the number of hotels, and the number of travel agencies together significantly and positively affect the original revenue areas in West Nusa Tenggara. Value of determination coefficient obtained by 93,75%, means that the independent variable is able to explain the dependent variable of 93,75% while the remining 6.25% is explain by variable outside the model.

Keyword: PAD, number of tuorist attraction, number of tuorists, number of hotels

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 6 ayat (1) presiden selaku kepala pemerintahan memegang kekuasaan pengelolaan keuangan negara sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan. Selanjutnya berdasarkan ayat (2) bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan negara tersebut dari presiden diserahkan kepada kepala pemerintahan gubernur/bupati/walikota untuk mengelola keuangan daerah dan kepemilikan kekayaan negara yang dipisahkan (Banar, 2009: 136).

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 kepala pemerintah daerah diberikan hak untuk mendapatkan beberapa sumber keuangan yaitu pertama, kepastian tersedianya dana dari pemerintah sesuai dengan urusan yang diserahkan, kedua, kewenangan memungut dan mendayakan pajak dan retribusi daerah serta hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber daya nasional yang berada di daerah tersebut dan dana perimbangan lainnya, ketiga hak untuk mengelola kekayaan daerah dan pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan (Bahar, 2009: 137).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qodarachman (2010) mengutip bahwa dengan adanya wewenang pemerintah daerah merupakan salah satu peluang yang besar bagi daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Setiap pemerintah daerah berupaya keras meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri, termasuk meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada kepala daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Sebagai sumber utama

pembiayaan pemerintah daerah PAD dihasilkan dari beberapa sumber yaitu dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, dan lain-lain dari PAD yang sah (Bahar, 2009: 140).

Selain dari sumber pendapatan daerah yang disebut di atas, ada sumber pendapatan lain yaitu dari sektor Pariwisata. Sektor pariwisata memberikan dukungan dan kontribusi di bidang perekonomian di suatu wilayah atau daerah, sektor ini dapat menghasilkan pendapatan besar bagi ekonomi lokal (Nurman, 2015: 183).

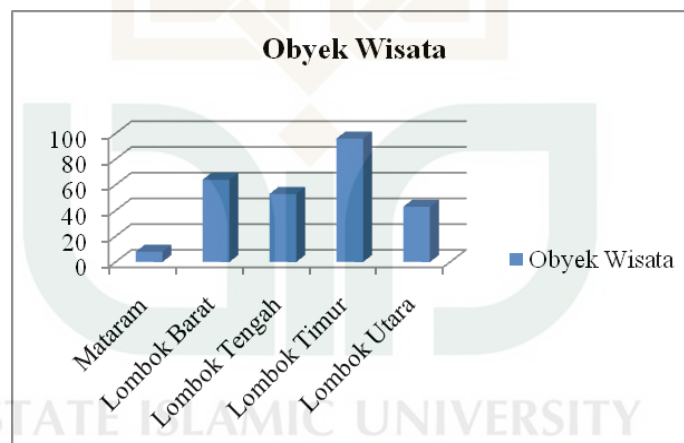
Seperti yang dikutip Rozikin bahwa, Selain untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, sektor pariwisata ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nasional, mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan sektor pariwisata akan menambah daya tarik daerah untuk dijadikan destinasi wisata oleh wisatawan. Seiring dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan memicu masyarakat untuk membuka usaha yang berkaitan dengan pendukung pariwisata seperti hotel, restoran, usaha perjalanan wisata, dan lain sebagainya. Hal ini akan menambah pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi dari usaha pariwisata yang dijalankan oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya usaha pariwisata tersebut akan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di sekitar daerah pariwisata.

Menurut Hunziker dan Kraft (1942) pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing melakukan perjalanan tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah. (Yoeti, 2008: 27-28).

NTB merupakan salah satu provinsi yang berbatasan sebelah Utara Laut Jawa, sebelah Selatan Samudra Hindia, sebelah Barat Selat Lombok/Provinsi Bali, sebelah Timur Selat Sape Provinsi NTT (NTB Dalam Angka 2015). Pesona keindahan alam serta keunikan budaya yang dimiliki oleh NTB memiliki potensi pariwisata yang diminati oleh

wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan Nusantara. Perkembangan infrastruktur dan fasilitas pariwisata di NTB mengalami peningkatan secara bertahap seiring dengan dilakukannya berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata baik berskala nasional maupun internasional. (Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015).

NTB yang terdiri dari dua pulau yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa adalah termasuk destinasi kunjungan wisata yang sangat populer di Indonesia karena dikelilingi oleh pantai yang sangat indah. Bukan hanya keindahan pantai yang ditawarkan melainkan keindahan lain yang dapat dinikmati di NTB, khususnya gili-gili atau pulau-pulau kecil sekitar Pulau Lombok yang sangat natural dan indah. Beberapa obyek wisata yang ada hingga tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Obyek Wisata NTB Tahun 2015

Sumber: Disparbud, Kabupaten Dalam Angka Tahun 2016 (diolah)

Berdasarkan gambar di atas bahwa Kabupaten Lombok Barat menempati peringkat nomor dua setelah Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah obyek wisata 64 obyek wisata. Diikuti Kabupaten Lombok Tengah menempati peringkat nomor tiga dengan jumlah obyek wisata 53 obyek wisata, Kabupaten Lombok Utara 43 obyek wisata, Mataram 8 obyek wisata. Mataram memiliki obyek wisata paling sedikit dibanding

kabupaten yang lain karena di Mataram tidak memiliki obyek wisata pantai dan pemandian atau obyek wisata alam seperti yang dimiliki oleh kabupaten lain yang ada hanya wisata taman kota, dan wisata religi.

Sejarah industri pariwisata di NTB memang tidak setua pariwisata di Bali yang telah bermula sejak masa kolonial Belanda. Pariwisata NTB dimulai pada dekade 1970-an. Hal tersebut ditandai dengan datangnya wisatawan baik asing maupun nusantara ke sejumlah pulau-pulau kecil di pesisir barat Lombok. Umumnya para pelancong ini merupakan wisatawan yang berlibur ke Bali dan menjadikan Lombok sebagai tempat persinggahan untuk kemudian kembali ke Bali sebelum pulang ke nagara mereka masing-masing saat itu. Kawasan yang kerap dikunjungi adalah gugusan tiga pulau kecil di Lombok Utara yang kini dikenal sebagai Tiga Gili yakni Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan yang didatangi menggunakan kapal laut.

Sejak saat itu tiga gili menjadi fenomena tersendiri di kalangan wisatawan. Dari sinilah Lombok dan NTB secara bertahap mulai dikenal oleh para wisatawan. Sejumlah obyek wisata baru mulai bermunculan sehingga menjadi primadona baru terutama di Pulau Lombok adanya potensi usaha dari hadirnya wisatawan yang datang dari Bali mulai disambut oleh sejumlah pengusaha lokal di NTB dengan membuka penginapan dan rumah makan. Sekitar tahun 1975 telah berdiri empat hotel di Lombok Barat yakni hotel Paradiso (40 kamar), Mataram Hotel (12 kamar), hotel Pusaka (20 kamar) dan Sasaka Beach dengan 15-20 bungalow. Akomodasi pertama baru dibuka tahun 1979, yakni berupa hotel dan restoran dalam naungan Hotel Paradiso di Gili Air.

Lombok semakin dikenal oleh wisatawan. Atas dasar potensi inilah pemerintah daerah NTB mulai tertarik mengembangkan pariwisata dengan serius. Pemerintah mulai membenahi destinasi-destinasi wisata yang ada di Lombok dan Sumbawa tahun 1980. Keinginan pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata mendapat sambutan positif dari *United Nations Development Programme* (UNDP). Lembaga milik perserikatan

Bangsa-Bangsa (PBB) tersebut memberikan bantuan tenaga ahli untuk menyusun desain dan konsep pengembangan pariwisata NTB. Hasilnya Pemda NTB berhasil memetakan wilayah-wilayah potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata. Hal ini kemudian dituangkan dalam Peraturan Daerah (Perda) NTB 9 tahun 1989 yang membagi NTB dalam 15 kawasan wisata potensial. Yakni sembilan kawasan wisata di Pulau Lombok dan enam lainnya di Pulau Sumbawa.

Tabel 1.1 Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten NTB Tahun 2014

Kabupaten	BPW/CBPW	Hotel Bintang	Hotel Melati	Restoran/Rumah Makan
Lombok Barat	61	26	84	150
Lombok Tengah	51	2	46	97
Lombok Timur	6	0	49	188
Sumbawa	1	3	33	177
Dompu	1	0	24	38
Bima	4	0	12	32
Sumbawa Barat	0	1	34	120
Lombok Utara	24	6	515	308
Mataram	219	12	76	196
Kota Bima	19	0	18	73
Total	386	50	891	1.379

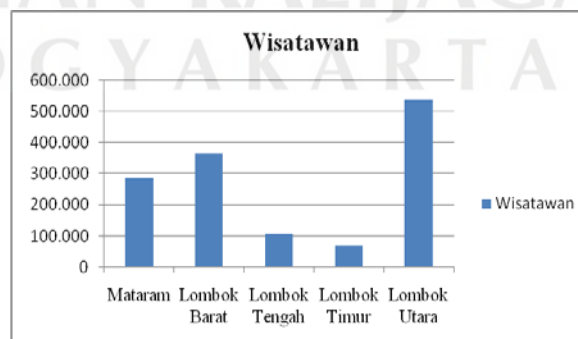
Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2015

Dari tabel di atas pada tahun 2014 usaha pariwisata berupa jumlah biro perjalanan wisata sebanyak 386 unit, hotel bintang sebanyak 50 unit, hotel nonbintang sebanyak 891, dan jumlah rumah makan/restoran sebanyak 1.379 unit. Hal ini berarti bahwa usaha pariwisata yang dibuka oleh masyarakat akan menambah pendapatan asli daerah.

Pulau Lombok menjadi salah satu destinasi wisata unggulan NTB, tempat wisata Pulau Lombok yang paling terkenal adalah Gunung Rinjani, pantai Senggigi dan Pulau Gili. Di Pulau Lombok bisa menikmati indahnya pasir putih dengan air laut yang jernih, mendaki Gunung Rinjani. Dengan adanya potensi obyek wisata yang ada ditambah fasilitas penunjang pariwisata lainnya dan banyaknya obyek wisata yang ditawarkan.

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian/keseluruhan bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan, dan minum serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan. Usaha hotel diselenggarakan oleh suatu badan usaha perseroan terbatas atau koperasi. Kegiatan hotel meliputi penyediaan kamar tempat penginapan, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian, penyediaan akomodasi dan pelayanan lain. Hotel bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan tamu hotel (Muljadi, 2016: 68). Hasil pajak dari hotel akan menambah pendapatan daerah, yang memiliki tarif sebesar 10% dari dasar pengenaan (Samudra, 2015: 172).

Pembangunan pariwisata di NTB selama ini telah memberikan hasil yang terus meningkat. Hal tersebut terlihat dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dan menginap di hotel bintang dan hotel.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Wisatawan Lombok (NTB) 2015

Sumber: Disbudpar NTB, BPS Kabupaten Dalam Angka (diolah)

Dari gambar di atas dapat diketahui jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Lombok tahun 2015 dengan kunjungan paling banyak Kabupaten Lombok Utara 503.341 orang, karena di Kabupaten Lombok Utara terdapat Gili yang sangat populer saat ini sehingga para wisatawan lebih banyak berkunjung ke Lombok Utara. Kemudian kedua Mataram 429.325 orang, Kabupaten Lombok Barat 389.628 orang, Kabupaten Lombok Tengah 104.720, Lombok Timur 15.709.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan dalam meningkatkan pendapatan daerah. Untuk itu, pemerintah NTB dituntut untuk terus mengembangkan dan menggali potensi-potensi pariwisata yang ada saat ini sebagai usaha untuk mendapatkan sumber dana bagi pembangunan daerah dengan upaya melakukan terobosan-terobosan baru dengan cara membenahi obyek wisata lama dan membuka obyek baru, serta memperbaiki infrastruktur jalan yang kondisinya masih kurang baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar pariwisata di NTB memiliki daya tarik tersendiri untuk para wisatawan yang ingin berkunjung.

Sektor pariwisata salah satu sektor yang mendapat prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah di Lombok serta dapat meningkatkan kemandirian daya saing. Apalagi Lombok berhasil mendapat predikat destinasi wisata halal terbaik dunia dan destinasi bulan madu terbaik dunia dalam ajang *World Halal Travel Awards* (WHTA) tahun 2015. Sehingga Pemerintah Daerah NTB menerbitkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal.

Peraturan Daerah NTB tentang Pariwisata Halal meliputi destinasi pariwisata halal, pemasaran dan promosi pariwisata halal, industri pariwisata halal, kelembagaan dalam penyelenggaraan pariwisata halal, pembinaan dan pengawasan pariwisata halal.

Destinasi pariwisata halal mencakup antraksi wisata alam dan wisata budaya, tempat dan perlengkapan ibadah bagi wisatawan muslim, fasilitas bersuci yang memenuhi standar syariah. Pemasaran dan promosi pariwisata halal mencakup pemetaan dan peluang pasar dan perintisan pemasaran ke pasar potensial, pengembangan dan pemantapan citra daerah sebagai destinasi pariwisata halal. Industri pariwisata halal mencakup usaha-usaha wisata yang menjual jasa dan produk kepariwisataan yang berpatokan pada prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang ditetapkan oleh DSN-MUI. Kelembagaan dalam penyelenggaraan pariwisata halal mencakup organisasi yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan seperti DSN-MUI, BPPD, ASITA, PHRI, FKD, HPI.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qadarrochman 2010 tentang analisis penerimaan daerah dari sektor pariwisata di kota Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan analisis linier berganda dengan penerimaan daerah sektor pariwisata sebagai variabel dependen, dan empat variabel independen yaitu variabel jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita. Ditemukan hasil bahwa jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh signifikan sedangkan variabel pendapatan perkapita tidak signifikan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lia Ardiani Windriyaningrum tentang pengaruh tingkat hunian hotel jumlah wisatawan dan jumlah obyek wisata terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Kudus tahun 1981-2011, alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian bahwa variabel tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah obyek wisata berpengaruh terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kabupen Kudus.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas dan penelitian sebelumnya maka judul dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP**

PENDAPATAN ASLI DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT (NTB) TAHUN 2009-2015’.

B. Rumusan Masalah

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap perekonomian daerah, dan sebagai salah satu faktor penentu tingkat perekonomian daerah adalah PAD yang diterima oleh daerah tersebut. PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil laba perusahaan daerah dan penerimaan pendapatan asli daerah yang sah.

NTB memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat melalui semakin bertambahnya jumlah obyek wisata di NTB, yang tahun-tahun sebelumnya tidak pernah dikembangkan dan kurang dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Oleh karena itu perlu diadakan studi mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah

Adapun permasalahan-permasalahan yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Apakah jumlah obyek wisata berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015?
2. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015?
3. Apakah jumlah hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015?
4. Apakah jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015.
- b. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015.

- c. Menganalisis pengaruh jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015.
- d. Menganalisis pengaruh jumlah biro perjalanan wisata terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015.

Adapun manfaat/kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah, akademik, dan penyusun
- b. Bagi pemerintah: memberikan rekomendasi kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan sektor pariwisata sebagai pendapatan asli daerah di NTB.
- c. Bagi akademisi: memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian seterusnya.
- d. Bagi penyusun: mengubah nasib mahasiswa untuk bisa mengoptimalkan peran sebagai mahasiswa sebagai agen perubahan menuju arah lebih baik lagi bagi masyarakat Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini adalah penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai hal-hal yang dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian berisi tentang manfaat yang diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak terkait. Selanjutnya sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pendapatan asli daerah, definisi pariwisata, jenis-jenis pariwisata kemudian pendapatan daerah dari sektor pariwisata, terakhir pariwisata menurut syariah dan wisata halal. Selain itu dalam bab ini dan diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Kemudian jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari hasil pengolahan data dan pembahasannya. Pembahasan yang didasarkan pada analisis maupun hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran yang bersifat praktis dan teoritis serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap PAD di NTB, dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel jumlah obyek wisata diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,542043 dengan nilai sigfikansi 0,0000. Variabel jumlah obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah obyek wisata di NTB dan konstribusinya terhadap pendapatan asli daerah. Karena tujuan wisatawan datang ke suatu daerah atau negara untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan obyek wisata daerah yang dikunjunginya baik berupa obyek wisata alam, obyek wisata pantai, obyek wisata budaya, obyek wisata seni, obyek wisata relegi, obyek wisata minat khusus yang bisa menambah pendapatan asli daerah dan menambah pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata.
2. Variabel jumlah wisatawan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,344037 dengan nilai sigfikansi 0,0110. Variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015. Hal ini disebabkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata NTB juga meningkat setiap tahunnya, hal ini juga terlihat dari jumlah tamu yang menginap di hotel, pada 5 tahun terakhir jumlah wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri yang menginap di hotel baik hotel berbintang maupun nonbintang mengalami kenaikan.

3. Variabel jumlah hotel diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,556293 dengan nilai sigfikansi 0,0184. Variabel jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah hotel maka jumlah pendapatan dari pajak hotel akan bertambah pada pendapatan asli daerah di NTB. Semakin populernya kegiatan pariwisata juga memicu pertumbuhan hotel di NTB, banyaknya wisatawan yang berkunjung ke NTB perlu diimbangi dengan infrastruktur yang memadai mulai dari hotel, restoran, biro perjalanan wisata dan lain sebagainya. Pada tahun 2015 jumlah hotel di NTB khususnya Lombok berjumlah 660 unit hotel.
4. Variabel jumlah biro perjalanan wisata diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,332727 dengan nilai sigfikansi 0,0370. Variabel jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di NTB tahun 2009-2015. Hal ini disebabkan dengan adanya biro perjalanan wisata para wisatawan akan lebih mudah mencari informasi tentang wisata. Lombok *Travel Online* (LTO *Tours*) adalah salah satu biro perjalanan wisata resmi yang ada di Pulau Lombok yang telah berdiri sejak tahun 2007. Perusahaan ini telah terdaftar pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai *travel agent* resmi (legal) dengan lisensi No. 43/2009. Biro Perjalanan Wisata tersebut menawarkan berbagai macam kegiatan pariwisata.
5. Hasil uji F regresi panel untuk mengetahui variabel independen (jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah biro perjalanan wisata) terhadap variabel dependen (PAD) menunjukkan hasil uji F sebesar 41,70592 dengan probabilitas sebesar 0,000000. Hal ini menandakan bahwa variabel independen (jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah biro perjalanan wisata) secara simultan dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di NTB.

6. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937555. Artinya, variabel independen (jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah biro perjalanan wisata) mampu menjelaskan variabel dependen (PAD) sebesar 93,75% dan sisanya 6,25% dijelaskan oleh variabel di luar model.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan yang hanya mengambil lima kabupaten yang ada di Lombok saja.
2. Variabel biro perjalanan wisata tidak ada penelitian terdahulu yang mendukung dan menguatkan hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan infrastruktur jalan, dengan semakin populernya pariwisata yang ada di NTB infrastruktur jalan diperbaiki agar wisatawan yang berkunjung nyaman dan lebih mudah akses ke obyek wisata.
2. Industri pariwisata yang ada di NTB diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran dan kemiskinan di NTB.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel di kabupaten Lombok saja tidak pada seluruh kabupaten yang ada di NTB, pulau Lombok pulau yang terkecil di NTB.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika: esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Johar. (2015). Wawasan al-Qur'an dan Sunnah tentang Pariwisata. *Jurnal an-Nur*, Vol. 4 No.2, 2015. Fakultas Usuluddin UIN Suska Riau.
- Arjana, Gusti Bagus. (2016). *Geografi Pariwisata dan ekonomi Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Asy'arie, Musa. (1993). *Al-Qur'an & Pembinaan Budaya Dialog dan Transformasi*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LSEFI).
- Bahar, Ujang. (2009). *Otonomi Daerah Terhadap Pinjaman Luar Negeri Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2017*. Mataram: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Mataram: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Kabupaten Lombok Barat: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Kabupaten Lombok Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Kabupaten Lombok Timur: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Kabupaten Lombok Utara: Badan Pusat Statistik.
- Bahamah, Fahad Salim. (2012). *Panduan Wisatawan Muslim*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Faradhita, Riski Aulia. *Determinan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2007-2014*. Paper. Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<http://marlionllc.com/wisata-halal-lombok-indonesia/> diakses 28 September 2017 pukul 11:20 WIB

<https://azanulahyan.blogspot.co.id/2015/11/kondisi-fisik-wilayah-nusa-tenggara-barat.html> diakses Kamis 16 November 2017 pukul 19:38 WIB

<http://bali.bisnis.com/read/20150415/20/50981/lombok-barat-pariwisata-sumbang-60-pad> diakses Kamis 30 November 2017 pukul 6:18 WIB

<https://kicknews.today/2017/02/22/wisata-gili-dan-rinjani-mampu-dongkrak-pad-klu-rp-123-miliar/> diakses Kamis 30 November 2017 pukul 6:41 WIB

http://www.lombokwisata.com/profile_biro_perjalanan_wisata_lombok.htm diakses Kamis 30 november 2017 pukul 20:15 WIB

<https://lifestyle.okezone.com/read/2017/02/27/406/1629241/daftar-destinasi-wisata-halal-di-lombok-untuk-dikelilingi> diakses Selasa 05 Desember 2017 pukul 13:21 WIB

<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/56186/5/BAB%20IV%20Gambaran%20Uumum%20Provinsi%20NTB.pdf> diakses Rabu 06 Desember 2017 pukul 9:37 WIB.

<https://mataram.antaranews.com/berita/32289/seratus-orang-agen-perjalanan-wisata-ke-lombok> diakses Jum'at 1 Desember 2017 pukul 13:48 WIB

<http://www.lombokwisata.com/diakses> Minggu 24 Desember 2017 pukul 10:12 WIB

<http://lomboktourplus.com/tour-3-hari-2-malam/paket-wisata-gili-trawangan-lombok/> diakses Minggu 24 Desember 2017 pukul: 11:19 WIB

<http://travel.kompas.com/read/2017/01/08/080700227/kunjungan.wisman.ke.gunung.rinjani.mencapai.30.000.orang> diakses Senin 25 Desember 2017 pukul 14:12 WIB

<http://kabar24.bisnis.com/read/20170905/78/687104/wisata-halal-dongkrak-kunjungan-turis-asing-ke-lombok-ntb> diakses Senin 25 Desember 2017 pukul 13:21 WIB

<http://kabar24.bisnis.com/read/20130511/78/13411/hotel-syariah-gubernur-ntb-desak-bangun-hotel-bintang-5-senilai-rp754-miliar> diakses Selasa 26 Desember 2017 pukul 17:31 WIB

Jazali, Samiun Ahzami. (2006). *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an*. Gema Insani (Daruth Thuwaiq).

Lembar Peraturan Daerah Nusa Tenggara barat nomor 2 Tahun 2016 http://jdih.ntbprov.go.id/sites/default/files/produk_hukum/LD%20Perda%20No%202%20Th%202016.pdf diakses Rabu 06 Desember 2016 WIB

Muljadi, A. J. dkk. (2016). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pratiwi, Ade Ela. (2016). *Analisis Pasar Wisata Syariah di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Media Wisata*, Volume 14, Nomer 1 Mei 2016. Sekolah Tinggi Pariwisata APTM Yogyakarta.

Rohmad, H. dkk. (2015). *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.

Rosa, Yeni del. Dkk (2016). *Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000-2014*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Vol.18. No.1 2016.

Samudra, Azhari Aziz. (2015). *Perpajakan di Indonesia: keuangan, pajak dan retribusi daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sedarmayanti. (2014). *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*, Bandung: PT Rafika Aditama.

Shihab, Quraish M. (1998). *Panduan Praktis Menuju Haji Mabruur*. Bandung: Mizan.

Suharyadi. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Suherlan, Herlan. (2016). *Kontribusi Jumlah Obyek wisata Jumlah Wisatawan Tingkat Hunian Kamar dan Pendapatan Perkapita*

Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten /Kota di Jawa Barat. IjT, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2016. Dosen Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, Dasar Kebijakan.* Jakarta: Kencana.

Sunarto. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah.* Yogyakarta: AMUS.

Saputro, Eko. (2015). *Analisis Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Sekabupaten/Kota di Jawa Tengah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Triadaru, Ni Komang Sri Wulandari Sigit. *Peran Sektor Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 1990-2014,* Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta jln. Babarsari No.43-44 Yogyakarta.

Undang-undang No.33 Tahun 2004 pasal 6 ayat 1 dan 2 tentang Sumber Pendapatan Asli Daerah.

Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Aplikasi.* Jakarta: Kompas.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.

Winarto, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Windriningrum, Lia Ardiani. (2013). *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Jumlah Wisatawan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2015.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Qardhawi, Yusuf. (1998). *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan.* Gema Insani Press.

Qodarachman, Nasrul. (2010). *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (1994-2008),* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah Ayat al-Qur'an

No	HIM	BAB	Terjemahan
1	27	II	Artinya: “Mereka itu adalah orang yang tertaubat, yang beribadat, yang memuji (Allah), yang melawat, yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah perbuatan mungkar, dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembiarakanlah orang-orang mukmin itu”. (Q.S at-Taubah [9]: 112).
2	28	II	Artinya: “Barang siapa yang berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak”. (Q.S an-Nisa [4]: 100)
3	29	II	Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (Q.S Ali Imran [3]: 190-191).
4	74	IV	Artinya: “Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu”. (Q.S al-Baqarah [2]: 29).
5	75	IV	Artinya: “sesungguhnya Allah hanya mnegharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disemblih) disebut nama selain Allah”. (Q.S al-Baqarah [2]: 173).
6	75	IV	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi, (berkurban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitah. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (Q.S al-Ma'idah [5]: 90)

Lampiran 2 Telaah Pustaka

No	Peneliti	Jenis Reff	Judul penelitian	Variabel dan alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Nasrul Qoda Rachman (2010)	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang	Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (1994-2008).	variabel dependen (Y) penerimaan dari sektor pariwisata, dan variabel independen (x) jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, pendapatan perkapita. Alat analisis Regresi Linier Berganda	Dari hasil uji regresi linier berganda bahwa keempat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial hanya variabel pendapatan perkapita tidak signifikan dan dari keempat variabel tersebut variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata kota Semarang adalah variabel jumlah obyek wisata dengan nilai t-hitung sebesar 4,407 dan signifikan sebesar 0,001.
2	Lia Ardani Windiyaningrum (2013)	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Jumlah Wisatawan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2011.	Variabel dependen pendapatan sektor pariwisata, dan variabel independen tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata. Alat analisis yang digunakan adalah data sekunder alat analisis adalah OLS atau uji asumsi klasik	Hasil penelitian bahwa variabel tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan dan jumlah obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kudus tahun 1981-2011.

3	Eko Saputro (2015)	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang	Analisis Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Sekabupaten /Kota di Jawa Tengah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.	variabel dependen: penerimaan daerah dari industri pariwisata variabel independen: jumlah wisatawan, PDRB, investasi, dan jumlah obyek wisata. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda	Dari hasil uji yang dilakukan adalah variabel jumlah wisatawan dan PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata sebesar 51,8%, sedangkan jumlah obyek wisata dan investasi di industri pariwisata tidak berpengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata.
4	Ni Komang Sri Wulandari Sigit Triadaru	Jurnal Fakultas Ekonomi Program studi ekonomi Pembangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Peran Sektor Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 1990-2014	variabel dependen pendapatan asli daerah variabel independen: jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, belanja modal, jumlah sarana angkutan. Alat analisis yang digunakan adalah OLS	Hasil dari penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, jumlah sarana angkutan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD, sedangkan jumlah hotel dan belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD
5.	Yenni Del Rosa dkk	Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Volume 18 No1.2016	Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun	Variabel dependen: Pendapatan Asli Daerah. Variabel independen: jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, PDRB Alat analisis yang	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa jumlah obyek wisata, kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan PDRB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun

			2000-2014	digunakan adalah Regresi Linier Berganada (OLS)	2000-2014
6.	Herlan Suherlan	IjT, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2016	Kontribusi Jumlah Obyek Wisata Jumlah Wisatawan Tingkat Hunian Kamar dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten /Kota di Jawa Barat	<p>Variabel dependen: Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata</p> <p>Variabel independen: jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian kamar, pendapatan perkapita.</p> <p>Analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel</p>	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa variabel jumlah obyek wisata tidak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap PAD sektor pariwisata, sedangkan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD sektor pariwisata, jumlah hotel dan akomodasi lainnya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD sektor pariwisata, pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD sektor pariwisata.

Lampiran 3: Data PAD dan Sektor Pariwisata

Kabupaten	TAHUN	PAD	JOW	JW	JH	BPW
Mataram	2009	37.289.542.222,85	5	170.880	70	94
mataram	2010	42.022.479.900,00	6	159.541	72	123
mataram	2011	60.514.511.410,00	6	223.590	74	117
mataram	2012	78.841.707.800,00	6	285.249	84	223
mataram	2013	124.957.834.100,00	6	399.272	97	219
mataram	2014	158.182.934.124,00	8	223.008	115	219
mataram	2015	215.599.750.389,00	8	284.901	123	219
Lobar	2009	38.455.156.055,00	26	469.306	56	42
Lobar	2010	55.000.000.000,00	49	212.286	57	44
Lobar	2011	113.102.559.201,00	49	258.835	67	50
Lobar	2012	98.839.597.554,00	49	295.027	73	61
Lobar	2013	124.912.307.434,08	49	352.917	80	61
Lobar	2014	166.175.113.318,83	49	371.628	82	61
Lobar	2015	191.625.792.713,00	64	364.173	58	61
Loteng	2009	28.500.000.000,00	38	50.028	13	18
Loteng	2010	63.218.915.303,31	38	50.266	23	18
Loteng	2011	66.705.766.435,31	40	66.807	40	18
Loteng	2012	110.789.153.137,51	40	81.899	44	47
Loteng	2013	114.429.120.483,00	44	102.428	44	52
Loteng	2014	131.173.268.475,00	44	104.720	47	51
Loteng	2015	154.863.589.503,00	53	108.728	51	51
Lotim	2009	44.016.545.975,00	52	6.885	20	6
Lotim	2010	43.874.724.630,00	65	12.292	20	6
Lotim	2011	64.551.458.803,00	78	15.030	30	6
Lotim	2012	87.430.162.709,00	78	11.323	30	6
Lotim	2013	107.809.797.422,00	78	17.024	36	6
Lotim	2014	205.518.244.665,00	90	17.600	36	6
Lotim	2015	242.956.414.985,00	90	70.705	48	6

KLU	2009	6.863.064.164,40	26	71.524	172	8
KLU	2010	12.500.000.000,00	26	228.287	305	8
KLU	2011	20.031.330.000,00	26	337.646	362	8
KLU	2012	29.536.775.000,00	27	426.969	376	24
KLU	2013	45.000.000.000	29	486.870	417	24
KLU	2014	55.948.698.383	43	503.341	418	24
KLU	2015	96.173.833.590	43	535.525	380	24

Lampiran 4: Statistik Deskriptif

	PAD	JOW	JW	JH	BPW
Mean	92500000000	40.80000	210757.4	114.8571	57.45714
Median	78800000000	43.00000	212286.0	67.00000	42.00000
Maximum	243000000000	90.00000	535525.0	418.0000	223.0000
Minimum	6860000000	5.000000	6885.000	13.00000	6.000000
Std. Dev.	61300000000	24.40926	164733.1	125.7755	66.56237
Skewness	0.742721	0.252451	0.399809	1.577573	1.625688
Kurtosis	2.718872	2.407626	1.911708	3.888083	4.482577
Jarque-Bera	3.333123	0.883506	2.659663	15.66781	18.62217
Probability	0.188895	0.642908	0.264522	0.000396	0.000090
Sum	3.24E+12	1428.000	7376510.	4020.000	2011.000
Sum Sq. Dev.	1.28E+23	20257.60	9.23E+11	537862.3	150638.7
Observations	35	35	35	35	35

Lampiran 5: Hasil *Chow Test* atau *Likelihood Ratio Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.839418	(5,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.794351	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/17 Time: 09:34

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.54166	1.269918	17.75048	0.0000
LOG(JOW)	0.936233	0.177959	5.260963	0.0000
LOG(JW)	-0.442529	0.192851	-2.294671	0.0289
LOG(JH)	0.244274	0.209871	1.163925	0.2536
LOG(BPW)	0.990242	0.185915	5.326311	0.0000
R-squared	0.602358	Mean dependent var	24.98800	
Adjusted R-squared	0.549340	S.D. dependent var	0.813701	
S.E. of regression	0.546247	Akaike info criterion	1.760074	

Sum squared resid	8.951583	Schwarz criterion	1.982266
Log likelihood	-25.80129	Hannan-Quinn criter.	1.836774
F-statistic	11.36121	Durbin-Watson stat	1.806063
Prob(F-statistic)	0.000010		

Lampiran 6: Hasil *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	47.811193	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(JOW)	1.542043	1.150505	0.053313	0.0899
LOG(JW)	0.344037	0.149545	0.002931	0.0003
LOG(JH)	0.556293	0.172795	0.027207	0.0201
LOG(BPW)	0.332727	0.769233	0.012274	0.0001

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/17 Time: 10:08

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.13620	1.167855	10.39187	0.0000
LOG(JOW)	1.542043	0.259061	5.952434	0.0000
LOG(JW)	0.344037	0.125296	2.745785	0.0110
LOG(JH)	0.556293	0.220597	2.521764	0.0184
LOG(BPW)	0.332727	0.150988	2.203671	0.0370
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.937555	Mean dependent var	24.98800	
Adjusted R-squared	0.915075	S.D. dependent var	0.813701	
S.E. of regression	0.237128	Akaike info criterion	0.194521	
Sum squared resid	1.405739	Schwarz criterion	0.638906	
Log likelihood	6.595887	Hannan-Quinn criter.	0.347922	
F-statistic	41.70592	Durbin-Watson stat	2.348145	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7: Hasil Olah Data Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/17 Time: 10:09

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.13620	1.167855	10.39187	0.0000
LOG(JOW)	1.542043	0.259061	5.952434	0.0000
LOG(JW)	0.344037	0.125296	2.745785	0.0110
LOG(JH)	0.556293	0.220597	2.521764	0.0184
LOG(BPW)	0.332727	0.150988	2.203671	0.0370

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.937555	Mean dependent var	24.98800
Adjusted R-squared	0.915075	S.D. dependent var	0.813701
S.E. of regression	0.237128	Akaike info criterion	0.194521
Sum squared resid	1.405739	Schwarz criterion	0.638906
Log likelihood	6.595887	Hannan-Quinn criter.	0.347922
F-statistic	41.70592	Durbin-Watson stat	2.348145
Prob(F-statistic)	0.000000		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Nirmala Baini
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Lepak, 04 Oktober 1994
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Alamat Asal : Lepak, Sakra Timur, Lombok Timur NTB
 Alamat Domisili : Demangan Baru GK 1/214 Gundokusuma Yogyakarta
 No. HP : 081918401385
 Email : nirmalabaini04@gmail.com

B. Pendidikan

1. SD : SDN 5 Lepak (2000-2006)
2. MTS : Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Wathan Juet Lepak (2006- 2009)
2. MA : Madrasah Aliyah Nahdatul Wathan Juet Lepak (2009-2012)
3. Perguruan Tinggi : Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)